

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi pendidikan tidak dapat dilepaskan dengan teknologi pada saat ini. Berbagai perangkat pendidikan dan sarana pendidikan yang modern turut mendukung optimalisasi proses pembelajaran. Perkembangan teknologi khususnya pada teknologi informasi dan komunikasi banyak menawarkan berbagai kemudahan dalam pembelajaran yang dikembangkan melalui media pembelajaran dari berbagai program aplikasi media pembelajaran. Guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang disediakan oleh sekolah, disamping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakan pada proses pembelajaran.

SMK Negeri 1 Takengon merupakan sebuah lembaga pendidikan untuk tingkat menengah kejuruan, yang memiliki tujuan yaitu menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja yang memiliki kompetensi yang dapat mengembangkan keterampilan dan pengetahuannya. Kurikulum yang diajarkan kepada siswa merupakan materi teori dan praktek yang dapat menunjang pengetahuan dan keterampilannya untuk mencapai suatu tujuan pendidikan. Salah satu kompetensi produktif yang berisi tentang kompetensi kejuruan Tata Busana, dimana salah satunya ada standar kompetensi desain menggambar proporsi berdasarkan sikap.

Standar kompetensi ini merupakan salah satu mata pelajaran menggambar busana pada kelas XI Tata Busana di SMK Negeri 1 Takengon.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis dengan guru bidang studi menggambar busana diketahui, penyampaian materi hanya secara verbal dan penggunaan media yang sangat menoton, yaitu menggunakan media gambar yang bersumber dari guru tersebut kemudian difotocopy dan dibagikan kepada siswa. Hal tersebut dikarenakan kurangnya buku paket yang menunjang pembelajaran siswa, seperti yang dikatakan oleh kepala perpustakaan SMKN 1 Takengon bahwa buku Tata Busana sangat sedikit jika dibandingkan dengan jumlah siswa pada saat ini.

Hal lain yang menjadi permasalahan yaitu aktivitas belajar siswa yang belum optimal dalam pembelajaran tersebut yang menyebabkan tujuan pembelajaran belum tersampaikan. Siswa kurang bersemangat dalam menggambar busana terutama dalam menggambar gerak tubuh wanita yang merupakan pelajaran dasar yang harus dikuasai siswa untuk menunjang keterampilannya dalam pembelajaran yang akan datang, dan untuk mencapai tujuan instruksional khusus pelajaran tersebut. Semangat dan minat siswa dalam mendesain busana hanya dipengaruhi oleh sifat bawaan atau individual. Siswa yang tidak bersemangat dalam pembelajaran ini cenderung lama dalam mengerjakan suatu desain, terlebih waktu pelajaran yang cukup panjang tanpa memvariasikan beberapa media pembelajaran membuat siswa jenuh.

Proses pembelajaran yang telah dilakukan dengan menggunakan media gambar akan lebih baik jika dipadukan dengan menggunakan media audio visual

sehingga dapat menunjang rasa ingin tahu siswa, memperjelas hasil gambar tubuh berdasarkan sikap dengan tahapan menggambar dan dapat menumbuhkan minat siswa serta bersemangat dalam pelajaran menggambar busana.

Berdasarkan pernyataan guru bidang studi, Mira Yuliana, S.Pd, hasil belajar menggambar busana terutama pada menggambar proporsi berdasarkan sikap yaitu masih perlu ditingkatkan lagi untuk memenuhi Standart Ketuntasan Minimal (KKM), bahwa nilai siswa masih berada pada taraf nilai kurang, oleh sebab itu dirasa penting menggunakan media penglihatan dan pendengaran pada materi gerak tubuh wanita maka dapat dengan jelas menunjukkan proses dalam menggambar gerak tubuh.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Menggambar Busana pada Siswa Kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Takengon**”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam uraian ini sebagai berikut:

1. Kurangnya media pembelajaran yang memudahkan siswa dalam memahami materi menggambar proporsi gerak tubuh berdasarkan sikap.
2. Hasil belajar siswa pada materi menggambar proporsi gerak tubuh berdasarkan sikap masih kurang memuaskan.
3. Kurangnya sumber belajar berupa buku pembelajaran mengenai proporsi tubuh.

4. SMK Negeri 1 Takengon belum pernah menggunakan media audio visual pada materi pelajaran menggambar proporsi gerak tubuh berdasarkan sikap.
5. Masih kurangnya kemampuan siswa dalam menggambar gerak tubuh berdasarkan sikap.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah dalam penelitian ini agar dapat lebih terarah dan mencapai sasaran yang diinginkan, penulis melakukan pembatasan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Media yang digunakan dalam penelitian ini yaitu media audio visual dengan jenis sound slide.
2. Materi pokok dalam penelitian ini adalah menggambar proporsi gerak tubuh berdasarkan sikap ukuran $8 \frac{1}{2}$ x tinggi kepala ($1TK = 3 \text{ cm}$).
3. Gerak tubuh berdasarkan sikap yang diteliti dengan pose bertumpu pada salah satu kaki dengan sikap dari muka.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Takengon terhadap materi menggambar proporsi berdasarkan sikap tanpa menggunakan media audio visual?

2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Takengon terhadap materi menggambar proporsi berdasarkan sikap yang menggunakan media audio visual?
3. Bagaimana pengaruh hasil belajar yang menggunakan media audio visual pada mata pelajaran menggambar busana siswa kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Takengon?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar pada mata pelajaran menggambar proporsi berdasarkan sikap tanpa menggunakan media audio visual pada mata pelajaran menggambar busana siswa kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Takengon?
2. Untuk mengetahui hasil belajar pada mata pelajaran menggambar proporsi tubuh berdasarkan sikap menggunakan media audio visual pada mata pelajaran menggambar busana siswa kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Takengon?
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual pada mata pelajaran menggambar busana siswa kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Takengon?

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam peningkatan mutu pendidikan dan pengembangan kualitas pembelajaran Tata Busana, sebagai bahan referensi bagi guru agar dapat menggunakan media pembelajaran audio visual dalam menunjang proses pembelajaran, meningkatkan hasil belajar siswa untuk menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan dalam mendukung teori-teori dengan masalah yang diteliti serta sebagai sumber inspirasi kepada guru tentang pemilihan dan penggunaan media pembelajaran.

